

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, sehingga dapat dijumpai pada setiap tempat dan setiap saat. Ki Hajar Dewantara yang ide-idenya berpengaruh dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Ki Hajar Dewantara memandang pendidikan sebagai pendidikan bangsa, yang berarti upaya pemeliharaan manusia guna mengembangkan benih keturunan dari suatu bangsa agar dapat berkembang dengan sehat lahir dan batin¹.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara².

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan³.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidik yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis dan memberikan

¹ Kisbiyanto, *Ilmu Pendidikan*, NORA MEDIA ENTERPRISE Cetakan I : November 2010, hlm 29-30.

² Pidarta Made, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm 10-11.

³ Tirtarahardja Umar, Sulo La, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010, hlm 37.

motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa dan tanggung jawab siswa untuk belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)⁴. Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan.

Motivasi dapat berfungsi pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Memberikan motivasi kepada seseorang siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar⁵.

Demikian guru diharapkan orang yang profesinya sanggup menimbulkan dan mengembangkan motivasi untuk kepentingan proses aspek-

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 3.

⁵ Nur Fajri Kurniati, *Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm 4-5.

aspek pembelajaran di dalam kelas yang keberadaan siswanya berbeda-beda secara individual. Dengan motivasi dari guru merupakan faktor yang berarti dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Setiap siswa memiliki rasa ingin tahu, maka guru perlu memotivasi dengan pertanyaan diluar kebiasaan atau tugas yang menantang disertai perhatian bahwa siswa mampu melakukannya. Salah satu upaya guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemberian perhatian menjadi tanggung jawab guru dalam mengajar, keberhasilan tersebut banyak tergantung pada usaha untuk dapat membangkitkan motivasi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik yang salah satunya merupakan dorongan kebutuhan belajar dan faktor ekstrinsik yang salah satunya berupa penghargaan.

Tugas guru sebagai pendidik adalah meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan rangsangan berupa penghargaan atau pujian dan nasehat, menurut Djamarah mengemukakan tujuan penggunaan ketrampilan pemberian perhatian di kelas dapat memberi motivasi kepada siswa mengontrol atau mengubah tingkah laku yang kurang baik. Individu selalu memerlukan perhatian, pujian, sapaan sebagai suatu bentuk penguat tingkah laku. Bila siswa mendapat pujian dari gurunya maka siswa tersebut bersemangat dan dapat meningkatkan rasa percaya dirinya⁶.

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama islam dan juga mengajarkan tentang perilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan. Baik terhadap diri sendiri, keluarga ataupun terhadap masyarakat. Mata pelajaran aqidah akhlak memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, menyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Sulaiman, *Pengaruh Pemberian Penguatan Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 2 No. 3, Oktober 2014, ISSN 2337-9227, hlm 86.

MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus adalah sebuah Badan Pelaksana Pendidikan dibawah naungan PC LP MA'ARIF NU Kabupaten Kudus. MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus ini memiliki peserta didik laki-laki dan perempuan.

Fenomena yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian oleh guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi. Di MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar terbukti adanya sebagian besar siswa terlihat kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan observasi dalam proses pembelajaran guru memperhatikan siswa di dalam kelas akan tetapi ketika proses pembelajaran dimulai ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran, guru bertanya mengapa bahkan menegur siswanya tetapi siswa itu yang mengabaikan gurunya. Guru berfokus kepada semua siswa yang ada di kelas sehingga siswa memperhatikan dan walaupun ada yang tidak memperhatikan di kelas. Dan setelah usai pembelajaran siswa tidak dikasih motivasi oleh gurunya, tetapi sekedar di bicarai yang baik-baik sesuai dengan bab pelajaran yang diajarkan saat pembelajaran. Sehingga menurut penulis siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran di kelas.

Pada saat diwawancara penulis, siswa tersebut menyampaikan bahwa dirinya malas untuk belajar dikarenakan kurang diperhatikan dikelas padahal guru sudah memperhatikannya, karena guru hanya berkonsentrasi pada siswa yang aktif dikelas atau siswa yang duduk di depan sehingga siswa tersebut merasa kurang di perhatikan dan mereka memilih untuk tidak memperhatikan pelajaran. Begitu pula halnya dengan siswa yang bertingkah laku kurang baik, dengan adanya perhatian guru yang diberikan oleh guru diharapkan tingkah laku yang kurang baik tersebut dapat dihilangkan dan menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Motivasi dan Perhatian Guru Terhadap Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran*

Aqidah Akhlak Kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Adakah pengaruh pemberian motivasi terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh perhatian guru terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh pemberian motivasi dan perhatian guru terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian guru terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian motivasi dan perhatian guru terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis.

- a. Dapat berguna sebagai informasi yang penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada siswa.
- b. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pemerintah maupun Departemen Agama untuk meningkatkan kualitas guru.
- c. Memberikan kontribusi kepada para guru dan kependidikan dalam rangka mencapai tujuan mengajar secara optimal dan para guru mampu memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
- d. Sebagai sumbangsih alam bentuk karya ilmiah yang bermanfaat bagi pembendaharaan perpustakaan dalam ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membawa manfaat praktis bagi pengguna pendidikan, yaitu:

a. Bagi Madrasah.

Dalam memberikan kualitas yang baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini, sehingga diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pengaruh pemberian motivasi dan perhatian guru terhadap perilaku siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

b. Bagi guru aqidah akhlak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidik dan dapat menjadi alternatif variasi mengajar dalam rangka dapat memberi tujuan yang baik dalam pemberian motivasi di madrasah dan dapat perhatian guru serta dapat meningkatkan perilaku siswa pada pembelajaran aqidah akhlak.

c. Bagi peserta didik

Dapat memberi motivasi bagi siswa untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan belajar siswa di madrasah.

d. Bagi penulis

Untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, sebab apa yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini barang kali masih terlalu sederhana. Dan diharapkan dapat menambah pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan dan dapat digunakan untuk bekal dalam mengajar nantinya.

